

BAB VI

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut. Pelatihan dengan pendekatan Kolaboratif praktik reflektif terbukti efektif dalam meningkatkan TPACK guru Sekolah Dasar. Hal ini didasarkan pada hasil analisis dengan menggunakan uji statistik diperoleh perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang mengikuti pelatihan dengan pendekatan kolaboratif praktik reflektif dengan kelas kontrol dengan pelatihan seperti biasa dilakukan tanpa adanya kolaborasi, praktik dan reflektif. Rata-rata TPACK guru menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Pelatihan efektif untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mendesain rencana pembelajaran yang terintegrasi teknologi dan memfasilitasi kemampuan abad ke-21. Kemampuan mendesain rencana pembelajaran untuk kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol terdapat perbedaan yang signifikan. Dimana rata-rata skor RPP kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol dan diperkuat dengan deskripsi sampel.

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dalam kelompok eksperimen berbeda secara signifikan dengan kelompok kontrol. Sehingga dapat disimpulkan pelatihan dengan pendekatan kolaboratif praktik dan reflektif efektif dalam meningkatkan kinerja guru yaitu melaksanakan pembelajaran di kelas dengan mengintegrasikan teknologi dan memfasilitasi kemampuan abad ke-21.

6.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting terutama untuk pengembangan profesional guru serta kebijakan pendidikan dalam hal peningkatan sumber daya guru profesional. Hasil penelitian pelatihan TPACK dengan pendekatan kolaboratif praktik reflektif terhadap guru Sekolah Dasar dapat menjadi agen perubahan di sekolah mereka, dengan cara membagikan

pengetahuan dan ketrampilan TPACK yang telah Guru peroleh kepada rekan-rekan di sekolahnya. Hal ini nantinya diharapkan akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan budaya pembelajaran yang berkelanjutan.

Pelatihan ini dapat dijadikan sebagai dasar bagi pengembangan program pelatihan guru yang lebih efektif, terutama terkait TPACK. Pelatihan yang menekankan pada prinsip kolaborasi, praktik dan refleksi sesuai dengan pembelajaran guru sebagai orang dewasa. Melalui kolaborasi guru dapat bertukar pengalaman, mendiskusikan tantangan yang dihadapi, dan menemukan solusi bersama. Kolaborasi juga memfasilitasi pembelajaran sosial, dimana guru belajar dari satu sama lain dan membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Program ini dapat diadopsi secara luas untuk program program pelatihan guru.

Praktik langsung dalam pelatihan TPACK memberikan kesempatan bagi guru untuk mengaplikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dalam konteks kelas nyata. Dengan berlatih, guru dapat menguji berbagai strategi pengajaran berbasis teknologi dan melihat serta menganalisis langsung respon siswanya. Hal ini tidak hanya memperkuat pemahaman TPACK guru, tetapi juga membantu guru lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi di kelas.

Refleksi adalah komponen penting dalam pelatihan TPACK dan mungkin dalam pelatihan lainnya, karena dapat membantu guru untuk mengevaluasi pengalaman belajar mereka, mengenali kekuatan dan kelemahannya, serta merencanakan perbaikan baik saat perencanaan maupun saat melaksanakan pembelajaran di masa depan. Proses refleksi memungkinkan guru untuk terus mengembangkan TPACKnya secara berkelanjutan, sehingga guru lebih adaptif dan inovatif dalam menghadapi tantangan pembelajaran di masa depan.

Hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan para pengambil kebijakan di bidang pendidikan terutama dalam mengembangkan sumber daya Guru terutama dalam integrasi teknologi yang diperlukan dalam era digital saat ini.

Program pelatihan yang dirancang dengan pendekatan kolaborasi, praktik dan reflektif dapat membantu guru mengembangkan ketrampilan yang diperlukan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dengan cara yang lebih bermakna.

6.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian simpulan dan implikasi, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diambil untuk meningkatkan pelatihan TPACK di masa depan. Pelatihan yang efektif dan bermakna adalah yang sesuai dengan kebutuhan pesertanya, sehingga disarankan untuk melibatkan guru dari sejak perencanaan perancangan pelatihan TPACK. Guru yang terlibat secara aktif dalam prosesnya cenderung memiliki komitmen yang lebih besar.

Pelatihan TPACK harus mencakup penggunaan teknologi yang beragam, mulai dari perangkat keras hingga perangkat lunak, serta aplikasi pendidikan yang relevan dengan kurikulum. Hal ini akan membantu guru mengembangkan ketrampilan teknologi yang lebih luas dan fleksibel dalam mengajar.

Pelatihan TPCK juga perlu mempertimbangkan membekali pengetahuan konten guru, sehingga teknologi yang digunakan selaras dengan konten yang akan diajarkan. Selain itu kekosongan yang masih perlu dikembangkan untuk peningkatan TPACK dengan menggunakan variabel kemampuan lain seperti kemampuan berpikir mendesain (*desain thinking*), atau berpikir komputasi (*computational thinking*).

Hasil penelitian merekomendasikan bagi pengambil kebijakan dalam hal ini kementrian Pendidikan dasar dan menengah terutama Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) menjadikan hasil penelitian ini sebagai alternatif dasar pertimbangan dalam merancang program pengembangan profesional guru dalam bentuk pelatihan dimana program pelatihan harus bersifat kontinyu, berkolaborasi sesama rekan, praktik di lapangan dan reflektif. Bagi dinas pendidikan, modul pelatihan integrasi teknologi dalam pembelajaran di Sekolah Dasar dapat dijadikan alternatif materi dalam menyelenggarakan pelatihan guru

untuk meningkatkan kompetensi guru menyelenggarakan pembelajaran abad ke 21. Bagi Kepala sekolah dan Guru, modul pelatihan integrasi teknologi dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif materi dalam kegiatan-kegiatan pengembangan profesional guru dalam wadah Kelompok Kerja Guru (KKG) atau komunitas-komunitas belajar baik dalam Sekolah maupun antar sekolah.